

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian secara *in vitro* terhadap kadar zat besi yang dapat larut dalam getah lambung buatan dari kadar totalnya yang ada di dalam daun bayam segar (*Amaranthus tricolor*, Linn.) secara spektrofotometri dengan metode o-phenanthroline.

Hasil penelitian dari daun bayam segar dengan bobot 10 g, 20 g, 30 g dan 40 g menunjukkan bahwa kelarutan zat besi dalam getah lambung buatan sebesar 43,31%; 15,91%; 5,64%; dan 2,03% dari kadar totalnya, dan dapat dikorelasikan dalam suatu persamaan regresi : $\log Y = - 0,0444 X + 2,0837$ dengan $r = - 0,9999$. Adanya penurunan ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan getah lambung buatan dalam melarutkan zat besi yang ada.

